

BAB 1

PENDAHULUAN

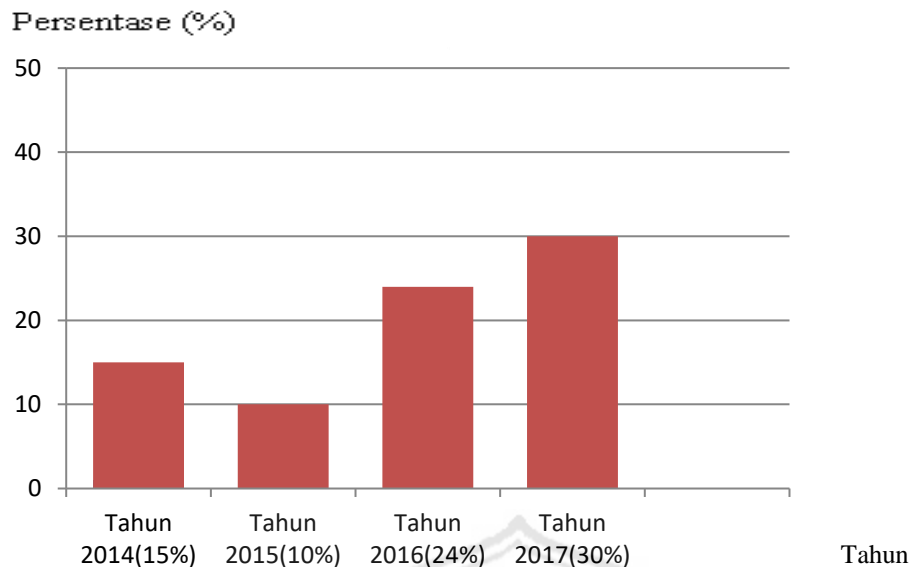
1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat, dimana kegiatan operasionalnya bank adalah menghimpun dana. Pihak bank ikut berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan jasa-jasa bank yang diperlukan oleh masyarakat, selain dapat menyimpan uangnya dibank, masyarakat dapat meminjam uang dalam bentuk kredit pada pihak bank untuk memenuhi kebutuhan.

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktifitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selalu memberi layanan perbankan bagi masyarakat. Lembaga keuangan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakat berguna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan pribadi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember sabagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang memberikan bantuan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara kredit atau cicilan dengan sistem, prosedur, dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap debitur. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan pada debitur, pihak bank terlebih dahulu melakukan penilaian debitur (Analisis Pembiayaan) untuk mengetahui layak atau tidaknya debitur menerima pembiayaan. Perusahaan akan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standar untuk mengurangi risiko kredit.

Salah satu lembaga perbankan di Indonesia adalah PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) menurut undang-undang 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya dan dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat. Pada proses pengkreditan atau kredit antara pihak bank dan nasabah, pihak bank perlu menilai dan menentukan kelayakan nasabah sebelum memberikan keputusan menerima atau menolak permintaan nasabah (Subagyo, 2005:118).



Gambar 1.1 Grafik Kredit Macet

Sumber : PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

Pada dari Gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa kredit macet yang terjadi yang terjadi di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah setiap tahun mengalami masalah secara signifikan. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah presentase kredit macet yang semakin meningkat di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah.

Pemberian kredit memiliki tingginya kredit macet yaitu adanya kredit macet. Akibat sewanya kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Kredit macet banyak terjadi sebagai akibat analisis pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat dana akibat dari masalah yang timbul dari nasabahnya sendiri dengan berbagai faktor alasan akibat analisis pemberian persetujuan kredit dan tidak begitu ketat dan akibat dari masalah yang timbul dari nasabahnya sendiri dengan berbagai faktor alasan.

Selain kelengkapan data yang pendukung permohonan kredit, bank juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan ketempat usaha debitur. Tujuan dari analisis kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur.

Namun dikarenakan statistik kredit yang rentan terhadap kerugian maka resiko maka seorang pemimpin dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut karna kelangsungan kegiatan operasional bank sangat dipengaruhi pada kesiapan bank menanggung kemungkinan resiko kerugian potensial. Pada setiap mengambil keputusan tersebut

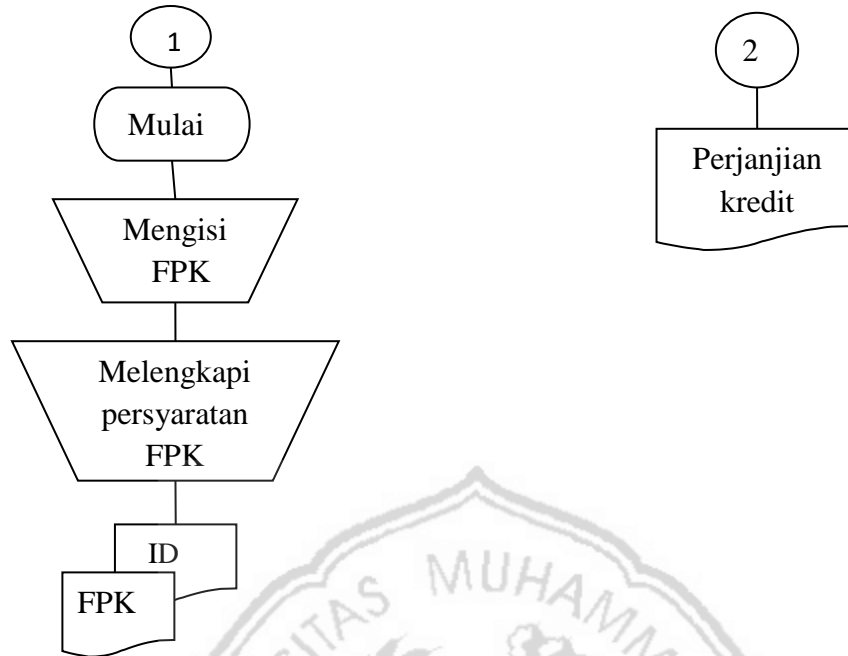
seorang pemimpin memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit. Berdasarkan besarnya kredit yang diberikan nasabahnya, maka bank mempunyai resiko piutang yang macet disebut risiko kredit yang mempunyai resiko kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dngan jangka waktu yang ditentukan (Mashud Ali,2004:132).

Pegawai AO (Administrasi Operasional) sangat penting karna bertugas mengadakan penagihan untuk kredit macet, membuat hasil laporan, Melaporkan hasil penagihan kepada bagian administrasi kredit, Mengkonsultasikan hal-hal tertentu/kondisi debitur kepada direktur utama. Guna menghindari terjadi penyimpangan maka dibutuhkan pengendalian intern kredit Yang bertujuan untuk menjaga pengelolaan kekayaan sebuah organisasi, mengecek ketelitian dan dapat mendorong efisiensi untuk memenuhi kebijakan yang dibuat.

Selain untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses pemberian kredit Kepada calon debitur pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember telah sesuai dengan sistem pengendalian yang adapada manual kredit mikro BPR Nur Semesta Indah dan unsur-unsur dalam sistem pengendalian menurut *Committee on auditing procedure* dari AICPA, (Harnanto, 1987) oleh karena itu evaluasi pada proses pemberian kredit perlu dilakukan. Pada perancangan sistem pengendalian yang efektif adalah menjamin kendala laporan keuangan, efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan terkait (elder, 2005: 291)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perbankan khususnya pemberian kredit. Sistem pengendalian intern di PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember ketika ada debitur yang pertama memulai dengan mengisi FPK (Formulir Pengajuan Kredit) dan selanjutnya melengkapi persyaratannya seperti rankaian dibawah

Debitur



Gambar 1.2 Flowchart Prosedur Pengawasan Pengeluaran Kas atas Produk Kredit

Sumber : PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

Untuk sistem pengawasan tersendiri yang baik yaitu ketika mengikuti prosedur yang ada yaitu dimana jaminan kredit yang diberikan nasabah kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet. Struktur pengendalian meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan didalam data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu yang sejenis seperti penelitian yang dilakukan oleh (Signimagtiyas, 2005). Pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Studi Kasus Di BPR Ambulu Dhanarta” dalam penelitian tersebut yang terkait Adanya suatu sistem pengendalian intern yang cukup mampu menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan. Pengendalian tersebut antara lain dapat di lihat dari elemen pengendalian struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Untuk itu penelitian yang dilakukan, menerapkan adanya evaluasi yang bersifat tetap maupun variabel dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan (Signimagtiyas, 2005).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada peneliti terdahulu hanya mengevaluasi sistem pengendalian intern. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menerapkan sekaligus menganalisis menggunakan analisis pengawasan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember, guna menyempurnakan penelitian mengenai evaluasi pengendalian intern yang dilakukan (signimagtyas, 2005).

Dari deskripsi diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian ini dengan judul yaitu :
“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) NURSEMESTAINDAH CABANG JEMBER”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dan penjabaran di atas, dapat diambil rumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah sistem pengendalian Intern pemberian kredit yang telah diterapkan sesuai dengan pengendalian intern menurut (*Committee on Auditing procedure* dari AICPA) pemberian kredit secara teoritis oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang diambil dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember terhadap pengendalian intern menurut (*Committee on Auditing procedure* dari AICPA) pemberian kredit secara teoritis

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan sebagai informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar dibangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pemberian kredit.

3. Bagi Kebijakan

Manfaat penelitian bagi kebijakan dapat membantu untuk memberi rekomendasi terhadap suatu kebijakan dimana hal tersebut dapat meningkatkan efisien dan efektifitas kinerja bagi karyawan dan perusahaan di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember

